

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dasar teori yang membahas mengenai elemen-elemen desain interior pada teori ini dibahas mengenai elemen-elemen pembentuk desain interior serta pengaruh psikologis dan fungsi yang ditimbulkan oleh elemen-elemen tersebut. Dalam teori ini terlihat bahwa elemen-elemen desain interior tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, walaupun pada kasus-kasus tertentu mungkin elemen yang satu memiliki pengaruh yang lebih besar dari elemen lainnya. Dilihat pada pembahasan di bab sebelumnya bahwa keberadaan desain interior pada sebuah ruang perawatan di rumah sakit akan mempengaruhi faktor kenyamanan yang dirasakan oleh pasien, apabila rasa nyaman tersebut dapat tercapai maka proses penyembuhan yang sedang berjalan akan berlangsung optimal. Akan tetapi begitu banyak faktor yang membentuk sebuah desain interior, kesemua elemen desain interior tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan. Walaupun terdapat elemen yang memiliki porsi yang lebih kecil dari elemen lain dalam mempengaruhi faktor kenyamanan tersebut, tetapi elemen tersebut tidak dapat diabaikan, karena akan mempengaruhi fungsi ruang secara keseluruhan.

Dengan merujuk dari wacana-wacana diatas maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan sebuah rumah sakit yang dalam kasus ini merupakan desain interior sebagai lingkungan binaan memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap kenyamanan pasien. Pengaruh yang signifikan tersebut dapat terlihat dari sebuah ruang perawatan di rumah sakit yang dirancang dengan pendekatan desain interior yang cukup baik cenderung dapat mengurangi *stress* dan rasa takut yang dialami penderita, sehingga pasien merasa nyaman selama menjalani proses penyembuhan di rumah sakit.
2. Dari sekian banyak elemen yang terdapat dalam desain interior dapat disimpulkan bahwa elemen warna, pencahayaan dan penghawaan memegang peranan yang terbesar dalam mempengaruhi psikologis yang dapat mempengaruhi kenyamanan penderita, sehingga apabila terjadi kekurangan dalam elemen tersebut maka seorang pasien akan dengan mudah mempersepsikan kekurangan tersebut. Persepsi terhadap kekurangan tersebut merupakan persepsi negatif dari pasien yang dapat menyebabkan ketakutan dan stress yang akan berakibat pada proses penyembuhan yang ia jalani.

Akan tetapi kesemua elemen desain interior walaupun memiliki porsi yang relatif kecil dalam mempengaruhi psikologis pasien, elemen tersebut tidak dapat dipisahkan atau diabaikan karena bila elemen-elemen lain tersebut

diabaikan akan menyebabkan ruang perawatan tersebut akan berfungsi tidak sebagaimana seharusnya.

Tidak menutup kemungkinan perbedaan persepsi dari berbagai macam pasien terhadap ruang perawatan di suatu rumah sakit. Hal-hal yang memiliki pengaruh terbesar dalam membentuk persepsi pada pengguna / pasien tersebut adalah faktor ekonomi dan faktor pendidikan.

B. SARAN

Dengan adanya beberapa kekurangan dalam penilaian pada interior ruang rawat inap kelas 3 R.S IMANUEL seperti yang diutarakan di atas dan dalam analisis, maka penulis berpendapat bahwa kekurangan dan kelebihan dalam elemen ruangan, tatakondisional, sirkulasi, dan warna menjadi pandangan dalam menciptakan desain yang lebih baik di kemudian hari. Dengan perbaikan ke arah yang lebih baik menjadikan Rumah Sakit IMANUEL semakin eksis dan menarik dalam usaha pelayanan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Altman, Irwin, *Handbook of Environmental Psychology (Volume 1)*, John Wiley & Sons, Inc., Canada, 1987.
- Brigman, R.F, *The Importance of Legislation and Administration for Medical Care Facilities with Special Reference to The Developing*, WHO, Switzerland, 1986.
- Bush Brown, A. & D. Davis, *Hospitalable Design for Healthcare and Senior Communities*, Van Nostrand Reinhold Company Inc, New York, 1992.
- Departemen Kesehatan RI, *Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*, Jakarta, 1993.
- Departemen Kesehatan RI, *Standar Pelayanan Rumah Sakit*, Jakarta, 1993.
- Kaplan, Robert M., Sallis, James F., Patterson, Thomas L., *Health and Human Behaviour*, McGraw-Hill, Inc., 1993.
- Malkin, Jain, *Hospital Interior Architecture: Creating Healing Environmental for Special Patient Populations*, Van Nostrand Reinhold Company Inc, New York, 1992.
- Mangunwijaya Y.B., *Pasal-pasal Pengantar Fisika Bangunan*, PT. Gramedia Jakarta, Jakarta, 1980.
- Neufret, Ernest, *Arsitek Data*, Terjemahan Nur Syamsu Amril, Erlangga, Jogjakarta, 1975.
- Pile, John F., *Interior Design (second Edition)*, Harry N. Abrams, Inc., 1990.
- Satwiko, Prasasto., *Fisika Bangunan 1*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2003.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Lingkungan*, Grasindo, Jakarta, 1995.

Suptandar, Pamuji., *Interior Design*, Fakultas Teknik Universitas Trisakti, Jakarta, 1982.

Suryabrata, Sumadi, *Methodologi Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1983.

Wibisono, adriyanto., *Peran Desain Interior pada Rumah sakit Bepitis Kediri-Jawa Timur Terhadap Faktor Kenyamanan Pasien yang Mempengaruhi Proses Penyembuhan Pasien di Rumah Sakit*, Institut Teknologi Bandung, Bandung, 2002.

Journal Umum Elektronik

Britannica 2002 Deluxe Edition Encyclopedia 2002, CD-Rom.

Marriam Webster Electronic Dictionary Britannica 2002 Deluxe, CD-Rom.

Microsift Encarta Encyclopedia 1997, 1999, CD-Rom.

